PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

PENERAPAN PROBLEM BASED LERNING DALAM MATERI SISTEM KERAJAAN HINDU-BUDHA DI INDONESIA UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X MIPA 1 PADA PEMBELAJARAN SEJARAH INDONESIA DI SMAN 1 KALASAN

Oleh

Yustina Della

181314039

Universitas Sanata Dharma

Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar sejarah Indonesia dengan model pembelajaran Problem Based Learning.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas model Kemmis dan MC Taggart. Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus, dengan tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subyek dari penelitian ini adalah siswa kelas X MIPA 1 SMAN 1 Kalasan yang berjumlah 36 siswa, dan objek dari penelitian ini adalah prestasi belajar peserta didik dengan penerapan model pembelajaran Problem Based Learning. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, tes tertulis, dan dokumentasi. Analisis dan menggunakan teknik kuantitatif dan deskripsi kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan prestasi belajar pada peserta didik, dengan keadaan awal (pra siklus) persentase rata-rata 74,84, dengan 26 (72,2%) peserta didik mencapai KKM, dan 10 (27,8%) peserta didik belum mencapai KKM. Sementara KKM di mata pelajaran Sejarah Indonesia 75. Pada siklus I mengalami peningkatan dengan persentase rata-rata 75, dengan 27 (75%) peserta didik mencapai KKM, dan 9 (25%) peserta didik belum mencapai KKM. Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan yang begitu signifikan dengan persentase rata-rata 83,57, dengan 36 (100%) peserta didik mencapai KKM, dan pada Siklus II tidak ada peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah KKM.

Kata Kunci: Problem Based Learning dan Prestasi Belajar.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

APPLICATION OF PROBLEM BASED LEARNING IN THE MATERIAL HINDU-BUDDHIST KINGDOM SYSTEM IN INDONESIA TO IMPROVE STUDENT ACHIEVEMENT IN CLASS X MIPA 1 IN LEARNING INDONESIAN HISTORY AT SMAN 1 KALASAN

By

Yustina Della

181314039

Sanata Dharma University

This research aims to improve learning achievement in Indonesian history with a Problem Based Learning model.

The method used in this research was a class action research model by Kemmis and MC Taggart. This research was conducted in two cycles, with stages of planning, implementation, observation, and reflection. The subject of this study were students of class X MIPA 1 SMAN 1 Kalasan, totaling 36 students, and the object of this study was student achievement by applying the Problem Based Learning model. Data collection was done by means of observation, written test, and documentation. Analysis was conducted using quantitative techniques and qualitative description.

The results showed an increase in students' learning achievement in the initial state (pre-cycle) with an average percentage of 74,84 with 26 (72,8%) students reaching the KKM, and 10 (27,8%) students did not reach the KKM. The KKM in history subjects is 75. In cycle I, there was an increase with an average percentage of 75, with 27 (75%) students reaching the KKM, and 9 (25%) students did not reach the KKM. While in cycle II, there was a significant increase with an average percentage of 83,57 or 36 (100%) students reaching KKM, and no students who scored below the KKM.

Keywords: *Problem Based Learning and Learning Achievement*